

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Ayam broiler merupakan ternak ayam yang paling cepat pertumbuhannya sehingga mampu memenuhi permintaan pasar. Pertumbuhan atau penambahan berat badan ayam ini pada umur 4 – 5 minggu bisa mencapai berat  $\pm$  2 kg. Produksi ayam broiler dapat ditingkatkan dengan cara perbaikan tata laksana pemeliharaan dan perbaikan kualitas ransum. Salah satu cara memperbaiki kualitas ransum adalah dengan pemberian imbuhan pakan atau feed additive. Feed additive merupakan suatu bahan yang dicampurkan ke dalam ransum, biasanya dalam jumlah sedikit yang dapat mempengaruhi kesehatan ternak serta pemacu pertumbuhan. Imbuhan pakan atau feed additive umumnya terdiri dari antibiotik, enzim, probiotik, prebiotik, asam organik dan zat aktif tanaman (Sinurat dkk, 2003).

Feed additive yang beredar saat ini kebanyakan berasal dari produk komersil atau sintesis yang penggunaannya bisa berdampak buruk bagi ternak jika digunakan terus menerus karena dapat menyebabkan bakteri resisten (Maria dkk, 2018). Salah satu cara untuk mengatasi masalah tersebut adalah penggunaan feed additive alami. Tanaman daun glodokan tiang (*Polyalthia longifolia*) dan bawang putih (*Allium sativum*) berpotensi dijadikan sebagai feed additive alami.

Daun glodokan tiang merupakan tanaman yang berasal dari India dan Srilanka. Menurut Alagbe (2017) *Polyalthia longifolia* mengandung beberapa zat aktif seperti saponin 1,31%, tannin 3,87%, phenols 0,42%, flavanoids 59,1 %, alkaloids 0,51%, dan steroids 1,19%. Senyawa tanin berpotensi meningkatkan pertumbuhan broiler karena menurut Nurussakinah (2010) tanin merupakan senyawa polifenol yang bersifat sebagai antibakteri. Antibakteri adalah zat yang dapat mengganggu dan membunuh microba merugikan dalam tubuh. Akan tetapi kadar Flavonoid dalam *Polyalthia longifolia* masih terlalu tinggi sehingga dapat mengganggu produktifitas ayam broiler. Berdasarkan penelitian sebelumnya (Dirvan, 2020) penambahan tepung daun glodokan tiang (*Polyalthia longifolia*) pada taraf 2%

dalam ransum tidak berpengaruh nyata terhadap bobot badan ayam broiler. Maka dari itu perlu adanya bahan lain untuk dikombinasikan dengan *Polyalthia longifolia* agar ada efek senergitas dan menekan senyawa flavonoid sehingga menghasilkan produktifitas ayam yang baik. Bahan yang berpotensi ditambahkan adalah bawang putih.

Bawang putih (*Allium sativum*) sudah dikenal sebagai tanaman herbal atau tanaman obat. Tanaman ini mengandung senyawa aktif seperti *Allicin*, *Allylcyctein*, dan *Scordinin*. Senyawa *Scordinin* yang ada dalam bawang putih dapat meningkatkan pertumbuhan dan bobot badan ayam broiler (Marfuah dkk., 2011). Lilis dan Setiyawan (2018) menambahkan penggunaan tepung bawang putih sampai level 2% berpengaruh nyata terhadap indeks performans dan pertumbuhan berat badan harian ayam broiler. Senyawa *Scordinin* diharapkan dapat membantu meningkatkan produktifitas. Menurut Alagbe (2017) penambahan 2% kombinasi daun *Polyalthia longifolia* dan bawang putih dengan perbandingan 3:1 mampu meningkatkan bobot badan puyuh. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian dengan mengkombinasi daun *Polyalthia Longifolia* dan Bawang putih untuk mengetahui pengaruhnya terhadap penambahan bobot badan ayam broiler.

## **1.2. Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penambahan bobot badan ayam broiler yang diberikan campuran tepung daun glodokan tiang dan tepung bawang putih dalam ransum.

## **1.3. Manfaat**

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi dan pengetahuan tentang pengaruh penambahan campuran tepung daun glodokan tiang dan tepung bawang putih terhadap penambahan bobot badan ayam broiler.